



PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAPPING* MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TaRL) DENGAN MATERI PERPINDAHAN KALOR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DI KELAS 5 D NEGERI KELAPA LIMA

Anna Melinda E. Sartiga^{1*}, Yetursance Y. Manafe², Kurniayu T. R. A. Ratu³

^{1*,2,3} Universitas Nusa Cendana

*Email: indasartiga@gmail.com, uce_manafe@staf.undana.ac.id, kurniayu.ratu@staf.undana.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3812>

Abstrak

Skripsi oleh Anna Melinda Ero Sartiga, NIM: 2101140133, dengan judul “Penggunaan Media *Mind Mapping* Menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) Dengan Materi Perpindahan Kalor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Di SD Negeri Kelapa Lima”. Dengan rumusan masalah : Bagaimana media *Mind Mapping* dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan materi perpindahan kalor di kelas 5 SD Negeri Kelapa Lima Kupang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui media *Mind Mapping* menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dengan materi Perpindahan kalor pada siswa kelas 5 SD Negeri Kelapa Lima Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan mengambil lokasi penelitian di SD Negeri Kelapa Lima. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 5 yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Data yang diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS dengan materi perpindahan kalor menggunakan media *mind mapping* dan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL), pada siklus 1 dari 28 peserta didik yang tuntas 9 orang (32%), sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 19 orang (68%), dikarenakan guru kurang membimbing peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan peserta didik yang belum terbiasa dengan model, media, dan pendekatan yang diterapkan. Sedangkan pada siklus 2 peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang dimana 28 peserta didik 100% tuntas dan mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), dikarenakan peserta didik dan guru terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan rumusan masalah skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS dengan materi perpindahan kalor di kelas 5 SD Negeri Kelapa Lima terbukti berhasil. Hal ini terbukti dengan hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 setelah guru menggunakan media *mind mapping* dan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media *mind mapping*, Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), Hasil belajar

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkup lingkaran belajar menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1. Sehingga, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru yang tujuannya membuat peserta didik belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik dan pendidik. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dasar peserta didik terhadap ilmu



pengetahuan, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA bertujuan untuk membangun keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena alam di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi perpindahan kalor, pemahaman konsep menjadi aspek utama yang harus diperhatikan. Konsep perpindahan kalor melibatkan proses ilmiah yang membutuhkan pemahaman mendalam agar siswa dapat menghubungkan teori dengan fenomena nyata di kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai pemahaman tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Dilihat dari masalah yang ditemukan pada saat Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), di dalam kelas terkhususnya pada pembelajaran IPA guru cenderung kurang menerapkan media serta pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai pada siswa. Siswa hanya diperintahkan untuk mengerjakan tugas yang sudah ada pada buku, bahkan tidak ada simulasi sederhana untuk membantu siswa memahami konsep atau fenomena nyata yang ada di kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan kurangnya media pembelajaran yang menarik. Masalah di atas juga menyebabkan penurunan hasil belajar siswa yang belum mencapai **Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)** yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, namun dilihat dari hasil tes maupun ulangan harian dari 28 siswa, ada 18 siswa yang nilainya < 70 persentasenya 64% dan ada 10 siswa yang nilainya > 70 persentasenya 36%.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah *Mind Mapping*. Menurut Widiyono (2021) Teknik ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 2011 dan bertujuan untuk membantu siswa mengorganisasikan informasi dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami. **Mind Mapping** adalah media visual yang digunakan untuk mengorganisir informasi secara hierarkis dan menunjukkan hubungan antara ide-ide. Menurut Rahmawati dan Supriyadi (2022), *Mind Mapping* memudahkan siswa dalam memahami konsep dan memperlihatkan hubungan antar ide dengan cara yang lebih terstruktur dan menarik. Selain penggunaan media pembelajaran yang tepat, penting juga untuk memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa adalah *Teaching at the Right Level (TaRL)*. Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dikembangkan oleh organisasi pendidikan Pratham di India dan telah diterapkan di berbagai negara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami konsep dasar (Banerjee et al., 2016). *Teaching at the Right Level (TaRL)* berfokus pada pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, bukan hanya berdasarkan jenjang kelasnya.

Menggabungkan *Mind Mapping* dengan pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* dalam pembelajaran IPA dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perpindahan kalor. *Mind Mapping* disini membantu siswa menghubungkan konsep-konsep perpindahan kalor secara visual, sehingga mempermudah pemahaman mereka. Sedangkan *Teaching at The Right Level (TaRL)* memastikan bahwa setiap siswa menerima pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahamannya, sehingga tidak ada yang tertinggal dalam proses belajar. Adapun teori belajar yang mendukung media dan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori belajar konstruktivisme dan teori belajar kognitif.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPA khususnya materi perpindahan kalor, solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengintegrasikan **Mind Mapping** dan **pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL)**. Dengan kombinasi strategi ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap konsep perpindahan kalor meningkat, hasil belajar siswa lebih baik, dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta bermakna. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *Mind Mapping* yang diterapkan melalui pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi perpindahan kalor dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti menentukan judul



penelitian sebagai “Penggunaan Media *Mind Mapping* Menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) Dengan Materi Perpindahan Kalor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas 5 SD Negeri Kelapa Lima.”

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik melalui penggunaan *media Mind Mapping* menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Penelitian dilakukan di Kelas 5 SD Negeri Kelapa Lima, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Subjek penelitian ini adalah Peserta didik kelas V B SD Negeri Kelapa Lima, sebanyak 28 peserta didik yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing memiliki tahapan: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Jika hasil pada siklus 1 belum mencapai target maka dilakukan perbaikan pada siklus 2.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran *mind mapping*, penyusunan lembar observasi, serta alat evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian. Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* terbimbing yang dipadukan dengan media *mind mapping* dan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Selanjutnya, peserta didik melakukan percobaan dan diskusi kelompok dan mengerjakan LKPD berbasis *mind mapping* serta evaluasi untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Tahap ketiga adalah observasi, dimana aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Tahap terakhir adalah refleksi, yang dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan evaluasi untuk menentukan langkah tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar dan observasi. Tes hasil belajar diberikan kepada peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Peserta didik diminta mengerjakan soal dalam waktu yang telah ditentukan, kemudian lembar jawabannya dikumpulkan oleh guru untuk dianalisis. Hasil dari tes ini digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Tahap analisis data dilakukan meliputi (1) Ketuntasan individu dengan rumus:

$$(1) X = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\%$$

(2) Sedangkan untuk mencari rata-rata nilai kelas digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

(3) Untuk mencari ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik, dengan minimal 80% peserta didik mencapai nilai ≥ 70 (KKTP).

Kategori ketuntasan belajar dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

No	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan
----	--------------------------------	-------------	----------------------



1	80-100%	Sangat baik	Berhasil
2	70-79%	baik	Berhasil
3	50-69%	Cukup	Belum berhasil
4	< 50%	Kurang	Belum berhasil

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada tahap siklus 1, hanya 32% peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 58,57 kemudian meningkat hingga 100% dengan nilai rata-rata 77,82 pada siklus 2. Selain itu peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru dan peserta didik. Observasi aktivitas guru meningkat dari skor 39 dengan persentase 60% (siklus 1), menjadi 54 dengan persentase 84% (siklus 2). Sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari skor 31 dengan persentase 48% (siklus 1), menjadi 57 dengan persentase 89% (siklus 2). Pada siklus 1 pengerjaan *mind mapping* peserta didik masih dibantu oleh guru dengan menggunakan bagan dan gambar yang sudah disediakan, tetapi pada siklus 2 peserta didik sudah dapat membuat *mind mapping* sesuai dengan kreativitas mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media *mind mapping* dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berhasil mencapai pembelajaran yang aktif, efektif, dan bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan dua teori utama yang melandasi pendekatan dan media yang digunakan, yaitu teori kognitif dan konstruktivisme.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media *mind mapping* yang dikombinasikan dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perpindahan kalor peningkatan signifikan yang terjadi dari siklus 1 ke siklus 2 baik dari aspek ketuntasan belajar, rata-rata nilai, maupun aktivitas guru dan peserta didik menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ini memberikan dampak yang positif dan nyata dalam proses belajar mengajar. Dengan mempertimbangkan semua temuan ini, peneliti meyakini bahwa kombinasi antara media *mind mapping*, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), dan model *inquiry terbimbing* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi alternatif yang efektif dalam pembelajaran, khususnya untuk materi-materi sains yang bersifat abstrak. Dengan demikian, penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), oleh karena itu penelitian dihentikan pada siklus 2 karena tujuan yang ditetapkan telah tercapai.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan materi perpindahan kalor mampu meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas 5. Ketuntasan hasil belajar IPAS peserta didik pada siklus 1 terdapat sebesar 32%, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 100%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 68% dari siklus 1 ke siklus 2, menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping* menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas 5.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Revisi ed.). Rineka Cipta.
- Aulia, U. K., Nurlina, & Amal, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 211-228.



- Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. (2016). *Mainstreaming an effective intervention: Evidence from randomized evaluations of "Teaching at the Right Level" in India*. National Bureau of Economic Research.
- Daryanto. (2024). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Penerbit Gava Media.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153
- Harahap, A., & dkk. (2024). *Pendekatan Teaching at the Right Level dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45-60.
- Hartati, C. (2020). *Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 22-36
- Ilhamdi, M., Sulastri, & Wahyuni, S. (2020). *Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Eksakta*, 3(2), 97-107.
- Laelani, R., dkk. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Numerasi. *Journal of Education Research*
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2022-12
- Mustakim. (2020). *Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa*. STKIP Pacitan.
- Mustofa, M., et al. (2023). Implementasi *Teaching at the Right Level* dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal PGSD*.
- Nugroho, A. (2018). Pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Eksakta*, 4(2), 110–119.
- Nupus, et al. (2021). "Implementasi Model Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan*, 12(4), 112-125.
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 65-80.
- Rahmad Mulia Pane. (2022). Pendekatan Strategi *Mind Mapping* Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. *Education & Learning*. 2(1), 16-21
- Rahmawati, R., & Supriyadi, S. (2022). *Mind Mapping* sebagai Media Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123-130.
- Resti, Yolanda K. Dan Alizamar. 2019. Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan. *Jurnal Basicedu*. Vol. 3, No. 2.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia*, 9(02), 193–210.
- Rusmono. (2017). *Strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, H., Karo-karo, I. R., & Haidir. (2020). *Penelitian tindakan kelas*. Perdana Publishing.
- Sastrawati, E., & dkk. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V Melalui Pendekatan TARKL*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 557–562.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyani, T., & dkk. (2023). *Strategi implementasi Teaching at the Right Level dalam pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78-95.
- Sundari, S., & Indrayani. (2019). *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Universitas PGRI Madiun.
- Ulfah, H. (2021). Efektivitas Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pegas*, 14(1).
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan*. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 1–19.
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar



- Siswa. Jurnal Ilmiah Aquinas, 4(1), 60–64.
- Widiyono. (2021). *Mind Mapping: Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Universitas Sahid Surakarta Press.
- Winkel, W. S. (2018). *Psikologi pendidikan dan evaluasi hasil belajar*. PT Gramedia.
- Wulandari, T. (2021). *Evaluasi pembelajaran dan hasil belajar siswa*. STKIP Pacitan.